

**LAYANAN BIMBINGAN KARIR PADA SISWA TUNANETRA MTs  
YAKETUNIS YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu

Disusun oleh :

**Ahmad Rozikin**

NIM 10220002

Pembimbing :

**Drs. Abror Sodik, M.Si.**

NIP. 19580213 198903 1 001

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1588/Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Layanan Bimbingan Karir pada siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Ahmad Rozikin**  
NIM/Jurusan : **10220002/BKI**  
Telah dimunaqasyahkan pada : **Senin, 14 Agustus 2017**  
Nilai Munaqasyah : **87 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

**Drs. Abror Sodik, M.Si.**  
NIP 19580213 198903 1 001

Penguji II,

**Nailul Falah, S.Ag, M.Si.**  
NIP 19721001 199803 1 003

Penguji III,

**Dr. Irsyadunnas, M.Ag.**  
NIP 19710413 199803 1 006

Yogyakarta, 22 Agustus 2017

PLH. Dekan,



**Dr. H.M. Kholili, M.Si.**  
NIP 19590408 198503 1 005



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Rozikin

NIM : 10220002

Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Judul Skripsi : *"Layanan Bimbingan Karir pada Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta"*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bimbingan dan Konseling Islam.

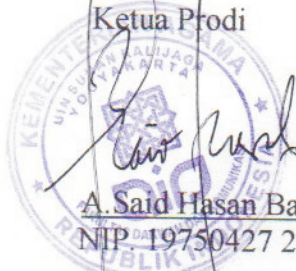

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

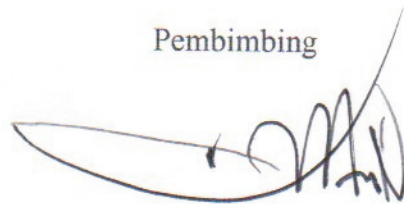
Mengetahui,

Ketua Prodi



A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si  
NIP. 19750427 200801 1 002

Pembimbing



Drs. Abror Sodik, M.Si  
NIP. 19580213 198903 1 001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Rozikin  
NIM : 10220002  
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul: "*Layanan Bimbingan Karir pada Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta*" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Yang Menyatakan,



Ahmad Rozikin  
NIM. 10220002

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada,  
Ayahanda M. Hadi Surgi dan Ibunda Srikonah  
tercinta, yang tiada henti memberikan doa  
dan tidak kenal lelah memberikan segala  
kebutuhan yang tidak ternilai dan selalu  
memberikan semangat serta kasih sayang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ  
فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

(QS. Al-Jumu'ah: 10)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, ( Jakarta: Al Huda, 2002), hlm. 555.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Maha Pemberi Kekuatan, ketabahan serta kesabaran kepada penulis selama menjalani proses penulisan skripsi yang berjudul “*Layanan Bimbingan Karir pada Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta*”. Tidak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada jungjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang menjadi suri tauladan yang baik.

Skripsi ini tidak akan terbit tanpa dorongan dan bantuan banyak orang baik moril maupun materil.

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si, selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Drs. Abror Sodik, M.Si, selaku pembimbing yang selalu bersedia memberikan pikiran, tenaga, waktu dan ilmu untuk mengoreksi, membimbing dan mengarahkan penulis guna mencapai hasil yang maksimal dalam penulisan skripsi ini.
5. Drs. H. Abdullah, M.Si., selaku Penasehat Akademik selama penulis menempuh studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

6. Segenap para Dosen di prodi Bimbingan dan Konseling Islam serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
7. Segenap karyawan dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Kepala Sekolah MTs Yaketunis Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penulisan.
9. Ibu Siti Sa'adah, S.Pd., selaku guru BK di MTs Yaketunis Yogyakarta.
10. Kakakku M. Abdur Rokhim dan M. Khoirul Anam, serta mbak chus dan mbak siti yang telah menjadi inspirasi dan selalu memberi motivasi dalam segala hal.
11. Adikku M. Agus Wahyudi, yang dalam segala hal membuat ku berpikir bagaimana menjadi seorang kakak yang baik dan teladan yang patut untuk dicontoh.
12. Teman-teman kos yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih.
13. Sahabat-sahabat yang telah menemani selama menjadi mahasiswa: Jihan, Riyan, Nopek, Umam, Oza.
14. Teman-teman KKN: Nuning, Kiki, dan yang lainnya.
15. Teman-teman PPL: Miftah, Firdaus, dan yang lainnya.
16. Teman-teman BKI angkatan 2010 yang selalu memberikan dukungan, memberikan inspirasi dan bantuan dalam segala hal dalam menyusun skripsi ini.

Mudah-mudahan semua kebaikan, jasa dan bantuan yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan menjadi sesuatu yang sangat berarti dan mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT. Amin.

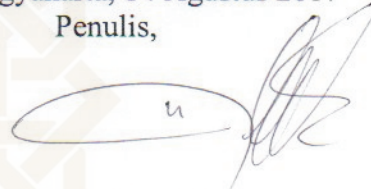


Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap masukan dan saran dari pemerhati untuk perbaikan selanjutnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khazanah keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam.

Terakhir, terima kasih bagi pembaca yang budiman, *Jazakumullah Khairan Katsiron*, semoga skripsi ini bisa bermanfaat. Amin.

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

Penulis,



Ahmad Rozikin  
NIM. 10220002



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Ahmad Rozikin, Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Penelitian ini berjudul *Layanan Bimbingan Karir Pada Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta*.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah banyaknya kasus dimana seorang anak tunanetra akan mengalami penolakan-penolakan dari sekolah-sekolah yang tidak mau menerima keberadaan tunanetra sebagai bagian dari sekolahnya.

Adapun permasalahan yang dikaji dalam penulisan ini jenis-jenis layanan bimbingan karir apa saja yang diberikan oleh sekolah kepada siswa tunanetra di MTs Yaketunis Yogyakarta.

Jenis penulisan yang digunakan pada penulisan ini adalah penulisan kualitatif deskriptif dan lokasi yang akan diteliti adalah MTs Yaketunis Yogyakarta. Alat penulisan disini yaitu metode wawancara dan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memilih dan memusatkan data yang muncul dari hasil penulisan catatan lapangan, kemudian menyusun pola dari hasil penulisan kemudian menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Verifikasi dilakukan dalam bentuk penyajian dan penarikan kesimpulan dari data yang telah terkumpul di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis layanan bimbingan karir yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling bagi siswa tunanetra MTs Yaketunis adalah layanan orientasi mengenai pengenalan lingkungan sekolah, layanan informasi mengenai sekolah lanjutan, dan layanan penempatan dan penyaluran bidang ekstrakurikuler berkenaan dengan bakat dan minat.

**Kata Kunci:** Bimbingan Karir, Siswa Tunanetra.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Landasan Teori .....	11
H. Metode Penelitian .....	24

<b>BAB II. GAMBARAN UMUM MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA .</b>	31
A. Profil MTs Yaketunis Yogyakarta .....	31
1. Sejarah Berdiri .....	31
2. Letak Geografis .....	33
3. Visi dan Misi.....	35
4. Struktur Organisasi .....	35
5. Riwayat Kepemimpinan Sekolah .....	37
6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	38
7. Struktur Kurikulum.....	39
8. Daftar Guru Berdasarkan Bidang Studinya .....	40
9. Daftar Siswa Keseluruhan Tahun Ajaran 2017-2018.....	41
B. Profil Bimbingan dan Konseling MTs Yaketunis Yogyakarta	42
1. Profil Guru BK .....	42
2. Pola Organisasi BK.....	43
3. Kerjasama Guru BK .....	44
4. Program Kerja Bimbingan dan Konseling.....	46
5. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling.....	49
6. Sarana dan Prasarana Penunjang BK.....	50
<b>BAB III. JENIS DAN PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR</b>	
<b>PADA SISWA TUNANETRA MTs YAKETUNIS</b>	
<b>YOGYAKARTA .....</b>	<b>52</b>
A. Layanan Orientasi .....	55
B. Layanan Informasi .....	61

C. Layanan Penempatan dan Penyaluran.....	73
<b>BAB IV. PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-saran.....	83
C. Kata Penutup .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURICULUM VITAE</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel. 1	Daftar Riwayat Kepemimpinan MTs Yaketunis.....	38
Tabel. 2	Daftar Sarana dan Prasarana Penunjang pembelajaran.....	38
Tabel. 3	Struktur Kurikulum.....	39
Tabel. 4	Daftar Nama Guru.....	40
Tabel. 5	Daftar Nama Siswa.....	42
Tabel. 6	Daftar Siswa yang menjadi Subjek.....	42
Tabel. 7	Program Tahunan Bimbingan dan Konseling.....	46
Tabel. 8	Sarana dan Prasarana BK.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Struktur Organisasi .....	36
Gambar 2.1 Pola Organisasi BK .....	43
Gambar 3.1 Komponen BK Pola 17.....	45



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Dalam upaya memperjelas dan mencegah terjadinya kesalahan pemahaman dalam menafsirkan judul proposal tersebut, maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Layanan Bimbingan Karir**

Layanan bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.<sup>1</sup>

Adapun yang dimaksud layanan bimbingan karir disini adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa tunanetra yang meliputi: pemberian informasi dan wawasan mengenai sekolah lanjutan dan dunia kerja yang berkaitan dengan pengembangan bakat dan minat siswa.

#### **2. Siswa Tunanetra**

Secara etimologi kata tunanetra berasal dari kata Tuna yang berarti rusak atau kurang. Sedangkan Netra berarti mata atau

---

<sup>1</sup> Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY PRESS, 2003), hal. 42.



penglihatan. Jadi tunanetra berarti kondisi luka atau rusaknya mata atau indra penglihatan, sehingga mengakibatkan kurang atau tiada memiliki kemampuan persepsi penglihatan.<sup>2</sup>

Dalam hal ini tunanetra yang dimaksud adalah siswa yang mengalami kerusakan, baik hilang atau berkurangnya indra penglihatan. Adapun siswa tunanetra dalam hal ini adalah siswa yang mengikuti layanan bimbingan karir kelas IX, sehingga siswa mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri agar dapat mencapai masa depan sesuai dengan yang diinginkan.

### 3. MTs Yaketunis Yogyakarta

MTs Yaketunis (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) adalah suatu lembaga pendidikan setingkat sekolah lanjutan tingkat pertama dibawah Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam yang beralamat di Jl. Parangtritis No. 46 Yogyakarta, Desa/Kecamatan Danunegaran/Mantrijeron Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul "*Layanan Bimbingan Karir pada Siswa Tunanetra MTs Yaketunis Yogyakarta*" adalah suatu layanan bimbingan yang diberikan meliputi: pemberian informasi dan wawasan mengenai sekolah lanjutan dan dunia kerja yang berkaitan

---

<sup>2</sup> Sari Rudiwati, *Ortodidaktik Anak Tunanetra*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2003), hal. 4.

dengan pengembangan bakat dan minat bagi siswa tunanetra kelas IX di MTs Yaketunis Yogyakarta.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Setiap anak dilahirkan di dunia ini, memiliki sifat dan perilaku yang berbeda-beda. Hal ini karena anak yang terlahir membawa sifat turunan dari orang tua mereka. Namun dalam perkembangannya, setiap anak mampu mempelajari sifat dan perilaku yang diamati selama proses perkembangan yang berbeda-beda yang mungkin dibawa oleh individu lain dalam interaksi sosial dengan teman sebaya. Hal ini sangat berpengaruh, karena pada usia anak-anak, seorang anak akan lebih cepat menghafal atau mempelajari tingkah laku orang di sekitar melalui teman sebaya daripada apa yang telah orang tua mereka ajarkan.

Usia remaja merupakan masa dimana seorang anak berada pada masa keemasan atau *golden age*, dimana pada masa tersebut seorang anak mengalami perubahan-perubahan penting dan sangat berharga yang hanya bisa dialami pada usia tersebut. Perubahan tersebut meliputi perubahan fisik maupun gaya berfikir. Biasanya semakin matang usia remaja akan mempengaruhi pola pikirnya untuk lebih dewasa dalam menyikapi persoalan yang menimpa dirinya. Dalam perkembangan tersebut seorang anak biasanya akan mengalami berbagai persoalan-persoalan yang menyangkut tentang keadaan diri pribadi, sosial atau minat yang akan dipilihnya setelah melewati usia tersebut. Pada usia remaja awal seorang

anak lebih sering timbul dengan diri sendiri, seperti perubahan bentuk fisik.

Permasalahan sosial turut serta dalam perkembangan diri remaja, karena pada masa ini remaja akan lebih sering menghabiskan waktu luangnya untuk bermain dengan teman sekolah daripada mengobrol dengan orang tua mereka. Permasalahan lainnya adalah terkait dengan pemilihan atau penentuan minat remaja. Pada remaja, belum sepenuhnya mampu menentukan minat yang dimilikinya atau bakat yang sudah terbawa sejak ia lahir. Untuk mengetahui bakat dan minat yang dimiliki, biasanya seorang remaja harus mengikuti serangkaian tes atau alat ukur. Hal ini bertujuan agar anak benar-benar memahami minat yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar nantinya bakatnya mampu diarahkan sehingga akan membuat prestasi yang membanggakan.

Pemilihan minat yang dipilih atau ditelusuri seorang anak yang berada dalam usia remaja sering kali berjalan tidak mudah dan menjumpai hambatan karena anak belum dapat menentukan atau memilih karir yang nantinya akan menjadi pilihan setelah lulus sekolah. Bahkan seorang anak harus dihadapkan pada pilihan-pilihan yang tidak mudah untuk dijalani. Maka dari itu, perlu adanya penelusuran-penelusuran minat yang bisa membantu anak agar dapat menentukan minat yang sesuai dengan bakat yang dimiliki, agar nantinya bakat tersebut dapat berkembang.

Dari berbagai permasalahan yang dialami anak dalam menentukan bakat, maka diperlukan layanan yang dapat membantu memecahkan

permasalahan agar masalah tersebut tidak berkembang dan diharapkan dapat menciptakan solusi. Dalam hal ini layanan yang dimaksud adalah layanan bimbingan. Seperti yang diketahui salah satu tujuan layanan bimbingan adalah membantu memecahkan masalah dengan membuka kemampuan anak menemukan sendiri solusi yang tepat untuk memecahkan masalahnya. Adapun bentuk bidang layanan bimbingan terdapat 4 macam, yakni bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Diantara keempat layanan tersebut, layanan bimbingan yang dapat membantu siswa untuk menentukan bakat dan minat adalah layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan karir memungkinkan siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap potensi dirinya, meningkatkan konsistensi terhadap tanggung jawab dan dapat merencanakan karir secara tepat dan berguna bagi kehidupannya.

Proses pemberian layanan bimbingan karir tidak semata-mata hanya diperuntukkan bagi anak yang beruntung, tetapi juga anak yang mempunyai kebutuhan khusus. Dalam hal ini adalah anak tunanetra. Seperti yang diketahui, seorang anak tunanetra adalah yang memiliki kerusakan dibagian mata, sehingga hal ini akan mempengaruhi proses pemahaman bakat dan minat yang seharusnya bisa diasah. Akan tetapi, dalam pemilihan karir atau pemahaman potensi yang dimiliki, tunanetra sering kali mengalami hambatan. Misalnya dalam pemilihan sekolah lanjutan, seorang anak tunanetra biasanya akan mengalami penolakan-penolakan dari sekolah-sekolah yang tidak mau menerima keberadaan

tunanetra sebagai bagian dari sekolah tertentu. Hal ini tentunya menjadi perhatian khusus, karena tidak sepatasnya tunanetra mendapatkan perlakuan diskriminatif dari masyarakat disekitarnya. Sesuai dengan yang tertuang dalam dalam UUD 1945 pasal 31 : Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.<sup>3</sup> Selain itu, sarana dan upaya untuk memberikan perlindungan hukum terhadap kedudukan, hak, kewajiban, dan peran para penyandang cacat telah diatur dalam Undang-Undang Nomor. 4 Tahun 1997 tentang penyandang cacat. Hal yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tersebut adalah termasuk masalah ketenagakerjaan dan pendidikan nasional bagi penyandang cacat. Bahkan ada beberapa instrumen hukum yang dilahirkan untuk melindungi hak penyandang cacat untuk bekerja. Yang mana tertera dalam Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan yang melarang diskriminasi kepada para penyandang cacat. Dengan demikian membuktikan bahwa penyandang cacat, khususnya tunanetra, juga sudah selayaknya mendapatkan hak serta perlakuan yang sama seperti orang lain pada umumnya.

Melihat polemik yang telah disampaikan diatas, menjadi dasar bagi penulis ingin terjun dan melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa di MTs Yaketunis Yogyakarta. Disamping itu MTs Yaketunis Yogyakarta merupakan sekolah khusus yang peserta didiknya sebagian besar adalah tunanetra. Sekolah ini memberikan kesempatan serta perhatian yang

---

<sup>3</sup> Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945*, Bab I, pasal 31.

khusus kepada siswa tunanetra, yaitu kesempatan untuk belajar, bersosialisasi, dan berinteraksi bersama didalam sebuah lingkungan. Termasuk didalamnya adalah memberikan bimbingan dan konseling karir kepada peserta didiknya terkait dengan pemilihan karir mereka.

Dari keterbatasan fisik para tunanetra yang mempunyai potensi, kemampuan, minat dan cita-cita yang sama layaknya dengan anak pada umumnya inilah yang menjadi ketertarikan tersendiri bagi penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana pelaksanaan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling di MTS Yaketunis kepada peserta didiknya.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penegasan judul dan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian adalah :

Apa saja jenis-jenis dan bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa tunanetra kelas IX di MTs Yaketunis Yogyakarta ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis dan pelaksanaan layanan bimbingan

karir yang diberikan kepada siswa tunanetra kelas IX di MTs Yaketunis Yogyakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritik, menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang ilmu bimbingan dan konseling khususnya di bidang bimbingan karir.
2. Secara praktis, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan layanan bimbingan karir di MTs Yaketunis khususnya bagi siswa kelas IX.

#### **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka diperlukan bertujuan untuk mengetahui letak perbedaan antara penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang telah peneliti lakukan, ditemukan beberapa penelitian yang *relevan* dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul “*Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*” yang ditulis oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yaitu Kamaludin Ahmad.<sup>4</sup> Hasil dari skripsi ini adalah tentang pelaksanaan layanan orientasi sejak awal tahun ajaran baru yang diprogramkan agar siswa harus melanjutkan ke perguruan tinggi setelah lulus. Layanan informasi yang dilaksanakan di dalam kelas dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan menggunakan media informasi yang berfokus tentang pengenalan perguruan tinggi. Dan layanan penempatan yang dilaksanakan dalam menentukan pemilihan kegiatan ekstrakurikuler dan kerja sama dari perguruan tinggi mengenai tes perekrutan siswa.

2. Skripsi yang berjudul “*Implementasi Bimbingan Karir di SLB Negeri Pembina Yogyakarta (Studi Kasus Siswa SMALB-C)*” yang ditulis oleh Danarsih mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam fakultas Dakwah. Hasil dari skripsi ini adalah bahwasannya implemenstasi bimbingan karir sudah menunjukkan hasil yang baik namun belum maksimal ataupun optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun metode implementasi bimbingan karir dilakukan dengan dengan; metode karyawisata, metode tanya jawab, metode ceramah dan metode demonstrasi.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Kamaludin Ahmad, *Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Kelas Cerdas Istimewa (Pengayaan) SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta*, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>5</sup> Danarsih, *Implementasi Bimbingan Karir di SLB Negeri Pembina Yogyakarta (Studi Kasus Siswa SMALB-C)*, Skripsi, Jurusan Bimbingan dan konseling Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.



3. Skripsi yang berjudul “*Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*” yang ditulis oleh Desi Alawiyah mahasiswi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi. Hasil skripsi ini adalah mengenai metode bimbingan kelompok yang dilaksanakan itu terdiri dari *home room program*, diskusi kelompok, kegiatan kelompok, *career day*, dan organisasi siswa. Di dalam metode kelompok guru BK memberikan pemahaman informasi jurusan, gambaran lapangan pekerjaan dan karir kedepan, dan cara mengatasi hambatan. Adapun metode konseling individual diberikan secara *face to face* kepada beberapa individu yang dianggap masih belum mempunyai pilihan jurusan atau program studi dan mempunyai hambatan lainnya.<sup>6</sup>

Dari beberapa penelitian yang dijadikan kajian pustaka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sangatlah berbeda dengan penelitian sebelumnya. Karena dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah pelaksanaan program Bimbingan Karir terhadap siswa tunanetra, dengan menggunakan pendekatan psikologis untuk lebih memahami gejala kejiwaan yang terjadi pada diri subjek, dari pendekatan tersebut diharapkan bisa memperoleh data yang lebih valid.

---

<sup>6</sup> Desi Alawiyah, *Bimbingan Karir Untuk Membantu Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut ke Perguruan Tinggi Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Sementara itu berdasarkan penelusuran melalui berbagai literatur di sejumlah perpustakaan maupun pelacakan dari hasil penelitian sebelumnya, penulis tidak menemukan penelitian yang secara khusus meneliti tentang pelaksanaan layanan bimbingan karir terhadap siswa tunanetra, khususnya penelitian yang dilakukan di MTs Yaketunis (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) Yogyakarta. Dari beberapa penelitian tersebut penulis berusaha memahami bahwasannya layanan bimbingan karir sangatlah penting bagi perkembangan studi maupun karir siswa dalam menghadapi masa yang akan datang. Dan berdasarkan penelusuran melalui berbagai literatur, yang secara khusus meneliti tentang judul tersebut sejauh ini belum pernah dilakukan. Untuk itu penulis menindak lanjutinya sebagai bahan penelitian.

## **G. Landasan Teori**

### **1. Tinjauan tentang Layanan Bimbingan Karir**

#### **a. Pengertian Layanan Bimbingan Karir**

Layanan bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 42-43.

Menurut pengertian yang lain, Bimbingan karir adalah kegiatan dan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan untuk memperoleh penyesuaian diri, pemahaman tentang dunia kerja dan pada akhirnya mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.<sup>8</sup> Pendapat lain mengatakan, bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan pengembangan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karir.<sup>9</sup> Selain itu, bimbingan karir adalah kegiatan layanan bantuan kepada para siswa dengan tujuan agar mereka memperoleh pemahaman dunia kerja dan akhirnya mereka mampu menentukan pilihan kerja dan menyusun perencanaan karir.<sup>10</sup>

Terkait dengan pengertian layanan bimbingan karir di atas maka yang dimaksud dengan layanan bimbingan karir dalam penelitian ini adalah suatu proses usaha membantu siswa untuk mengenal potensi dirinya seperti : bakat, minat, kelebihan dan kekurangannya serta mampu memperkenalkan seluk beluk dunia kerja dan berbagai jenis pekerjaan yang diminatinya sesuai dengan cita-cita para siswa.

Pembahasan lebih rinci berupa materi pokok layanan bimbingan karir, antara lain :

---

<sup>8</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, (Malang: UIN Malang Press, 2012), hlm, 13

<sup>9</sup> Hibana S. Rahmana, *Bimbingan dan Konseling Pola17...*, hlm. 42-43.

<sup>10</sup> Abu Ahmadi, *Bimbingandan Konseling di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991),

- 1) Pemahaman tentang bakat, minat dan kemampuan diri berkaitan dengan karir yang akan dikembangkan.
- 2) Pemahaman tentang berbagai macam profesi sebagai alternatif pengembangan karir.
- 3) Pemahaman dan pengembangan kemampuan wirausaha.
- 4) Pemahaman tentang berbagai macam jurusan di bidang pendidikan.
- 5) Pengembangan kemampuan berkompetisi.
- 6) Pemahaman tentang strategi memilih sekolah tinggi (lembaga pendidikan) dan menentukan jurusan.
- 7) Pengembangan kemampuan manajemen dan kepemimpinan.

Dari pengertian di atas jelaslah bahwa pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir di Sekolah adalah proses membantu siswa agar memahami diri dan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk kemandirian cita-citanya.

b. Tujuan Bimbingan Karir

Adapun secara rinci tujuan dari bimbingan karir tersebut ialah membantu para siswa agar:

- 1) Dapat memahami dan menilai diri sendiri, terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, cita-citanya.
- 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.

- 3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya.
- 4) Mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu.
- 5) Memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- 6) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 7) Para siswa dapat merencanakan masa depannya serta menemukan karir dan kehidupannya yang serasi, yang sesuai.<sup>11</sup>

c. Jenis-jenis Layanan Bimbingan Karir

Jenis-jenis layanan bimbingan karir adalah layanan yang diberikan kepada siswa agar siswa dapat memahami bakat dan minatnya serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki guna menggapai masa depan yang lebih baik.

Adapun jenis-jenis layanan bimbingan karir diantaranya, sebagai berikut :

- 1) Layanan Orientasi merupakan bentuk layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenalkan lingkungan sekolah yang baru dimasukinya. Layanan orientasi berupa pengenalan lingkungan sekolah yang baru kepada peserta didik, meliputi

---

<sup>11</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling(studi & karir)*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), Hlm.195-196.

lingkungan fisik, personal sekolah, kurikulum, kegiatan, aturan yang berlaku, sistem pendidikan, organisasi siswa dan sebagainya.

- 2) Layanan Informasi merupakan layanan yang diberikan berupa pemberian pemahaman kepada siswa tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani tugas dan kegiatan di sekolah dan anak untuk menentukan dan mengarahkan tujuan hidup. Dalam layanan bimbingan karir, informasi yang dimaksud adalah memberikan pemahaman tentang sekolah lanjutan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan siswa. berupa informasi melalui konsultasi, penggunaan media, atau mengadakan *career day* yang dilakukan di sekolah.
- 3) Layanan Penempatan dan Penyaluran merupakan upaya terencana dan sistematis untuk menempatkan siswa pada suatu posisi atau tempat yang sesuai dengan bakat minat dan kemampuannya. Dalam hal ini, pengembangan dunia karir siswa bisa diarahkan melalui berbagai wadah dan kegiatan yang bisa dimanfaatkan untuk pengembangann bakat, minat dan kemampuan. Diantaranya pramuka, PMR, pencinta alam, kesenian, olahraga, teater dan sebagainya. Demikian juga untuk pengembangan pengetahuan disediakan jurusan-jurusan dan program studi. Agar siswa dapat menentukan pilihan dengan tepat maka disediakan layanan penempatan dan penyaluran.

- 4) Layanan Pembelajaran merupakan layanan yang diberikan kepada siswa agar siswa mampu mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik. Layanan pembelajaran berarti upaya membangkitkan siswa agar tumbuh keinginan untuk terus belajar. Juga menanamkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.
- 5) Konseling Perorangan merupakan bentuk pelayanan khusus berupa hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien. Konseling perorangan merupakan bentuk layanan yang paling utama dalam pelaksanaan fungsi pengentasan masalah klien. Layanan perorangan, berupa dialog tatap muka antara konselor dengan klien untuk memecahkan berbagai masalah dan mengembangkan segenap potensi yang dimiliki.
- 6) Konseling Kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sekelompok individu. Konseling kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok individu guna mengatasi masalah yang relatif sama, sehingga mereka tidak mengalami hambatan untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki.
- 7) Bimbingan Kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa baik ada masalah atau tidak ada masalah. Jumlah anggota dalam bimbingan kelompok berkisar antara 10 sampai 30 orang. Selain itu, bimbingan kelompok dapat dilakukan dengan

permainan tertentu atau outbond. Dapat juga berupa diskusi kelompok dengan membahas masalah atau topik tertentu.<sup>12</sup>

d. Pelaksanaan Bimbingan Karir

Pelaksanaan bimbingan karir di sekolah perlu mengikuti pola kerja yang sistematis, sehingga layanan bimbingan karir dapat terlaksana dengan baik. Tanpa sistem kerja yang baik, hasil pelaksanaan bimbingan karir di sekolah akan kurang efektif.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan bimbingan karir yaitu, sebagai berikut :

- 1) Perencanaan adalah penentuan segala sesuatu sebelum dilakukan (Reksahadi Projo, 1992).<sup>13</sup> Perencanaan kegiatan bimbingan karir di sekolah perlu dipersiapkan dengan baik, sebab tahap pertama ini memiliki arti yang sangat penting bagi pelaksanaan bimbingan karir berikutnya. Program perencanaan merupakan penuntun bagi pelaksanaan program berikutnya. Karena itu ada beberapa hal yang harus dilakukan dalam penyusunan program bimbingan karir di sekolah, antara lain :

- a) Studi kelayakan
- b) Penyusunan program
- c) Konsultasi program
- d) Penyediaan fasilitas

---

<sup>12</sup> Hibana S. Rahmana, *Bimbingan dan Konseling Pola17...*, hal. 45-66

<sup>13</sup> Ulifa Rahma, *Bimbingan Karier Siswa*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 94.



- e) Penyediaan anggaran
  - f) pengorganisasian
- 2) Pelaksanaan adalah usaha melaksanakan sesuatu yang telah disusun dalam tahap perencanaan. Dalam pelaksanaan bimbingan karir ada beberapa layanan-layanan yang diberikan, diantaranya adalah layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok dan bimbingan kelompok.
- 3) Evaluasi adalah segala upaya tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan program bimbingan dan konseling di sekolah dengan mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan program bimbingan yang dilaksanakan. (Sukardi, 1985).<sup>14</sup> Tahap evaluasi merupakan kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan karir dilaksanakan dan mencapai hasil yang diharapkan. Penilaian pelaksanaan program bimbingan karir meliputi penentuan komponen yang akan dinilai, pemilihan instrumen penilaian, waktu penilaian dan melaporkan hasil penilaian.
- 4) Tindak lanjut merupakan tahapan akhir dari pelaksanaan sebuah program. Pelaksanaan evaluasi tidak akan memiliki arti penting

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 105.

tanpa ada tindak lanjut. Tindak lanjut dari evaluasi program bimbingan karir di sekolah dimaksudkan untuk dapat memanfaatkan hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan karir untuk program kegiatan lebih lanjut seperti :

- a) Memilih alternatif program yang paling tepat untuk kegiatan berikutnya.
- b) Menyusun program yang sesuai dan dibutuhkan.
- c) Menyempurnakan program-program yang belum dapat dilaksanakan dengan sempurna.

e. Bimbingan Karir Perspektif Islam

Menurut Faqih, bimbingan karir islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam proses mencari pekerjaan dan bekerja senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.<sup>15</sup> Seperti diketahui, bimbingan lebih bersifat preventif. Dengan demikian proses pemberian bantuan bimbingan itu lebih banyak menekankan agar seseorang manakala akan mencari pekerjaan jangan sampai menyimpang dari ketentuan dan petunjuk Allah. Bagi seseorang yang telah mendapatkan pekerjaan atau sedang bekerja, bimbingan menekankan pada upaya jangan sampai yang bersangkutan menyimpang dari ketentuan dan petunjuk Allah dalam melakukan pekerjaan.

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 28.

Firman Allah SWT :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya:

*Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S At-Taubah : 105).<sup>16</sup>*

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwasannya manusia ialah makhluk ciptaan Tuhan yang membutuhkan segala hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia, baik kebutuhan sandang, papan, maupun pangan. Maka dari itu manusia dianjurkan untuk berkerja, yang mana senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT.

Adapun tujuan dari bimbingan karir dari perspektif islam menurut Faqih, tujuan bimbingan karir islami dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Membantu individu mencegah timbulnya masalah (*problem*)

yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan:

a) Membantu individu memahami dan menghayati hakikat dan konsep kerja umat islam.

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ( Jakarta: Al Huda, 2002), hlm. 204.

- b) Membantu individu memahami dan menghayati tata nilai dan kerja dalam perkerjaan menurut Islam.
  - c) Membantu individu untuk mau dan mampu melakukan upaya mencari pekerjaan sesuai dengan tata nilai dan kerja Islami.
- 2) Membantu individu mencegah timbulnya problem-problem yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan hubungan kerja:
- a) Membantu individu memahami dan menghayati hakikat dan konsep menurut Islam.
  - b) Membantu individu memahami dan menghayati tata nilai dan kerja menurut Islam.
  - c) Membantu individu untuk mau dan mampu melakukan kegiatan kerja dan menyelenggarakan hubungan kerja sesuai dengan tata nilai dan kerja Islam.
- 3) Membantu individu untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan upaya mencari pekerjaan:
- a) Membantu individu memahami problem yang dihadapinya.
  - b) Membantu individu memahami (kembali) dan menghayati (kembali) hakikat, konsep, tata nilai dan kerja Islami.
  - c) Membantu individu memahami dirinya dan lingkungan sekitarnya yang berkaitan dengan pekerjaan.
  - d) Membantu individu menentukan alternatif pemecahan masalah pencarian kerja yang Islami.

- e) Membantu individu menentukan alternatif menemukan pekerjaan yang Islami.
- 4) Membantu individu untuk mampu mengatasi problem-problem yang berkaitan dengan kerja dan hubungan kerja:
- a) Membantu individu memahami problem yang dihadapinya
  - b) Membantu individu memahami (kembali) dan menghayati (kembali) hakikat, konsep tata nilai dan kerja Islami.
  - c) Membantu individu memahami kondisi dirinya dan kondisi serta situasi lingkungan sekitarnya yang berkaitan dengan kegiatan kerja dan hubungan kerja Islami.
  - d) Membantu individu menemukan alternatif pemecahan masalah kerja dan hubungan kerja Islami.
  - e) Membantu individu menemukan alternatif pemecahan masalah kerja dan hubungan kerja yang dihadapinya secara Islami.

## 2. Tinjauan tentang Siswa Tunanetra

### a. Pengertian Tunanetra

Secara etimologi kata tunanetra berasal dari kata Tuna yang berarti rusak, kurang. Sedangkan Netra berarti mata atau penglihatan. Jadi tunanetra berarti kondisi luka atau rusaknya mata/indra penglihatan, sehingga mengakibatkan kurang atau tiada memiliki kemampuan persepsi penglihatan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sari Rudiwati, *Ortodidaktik Anak Tunanetra*, hlm. 4.

Pendapat yang lain mengatakan bahwa tunanetra adalah seseorang yang mengalami gangguan pada saraf yang menghubungkan mata dengan otak.<sup>18</sup> Pengertian tunanetra tidak saja pada mereka yang buta, tetapi mencakup pada mereka yang mampu melihat tetapi dalam kondisi terbatas sekali dan kurang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup mereka sehari-sehari, terutama dalam belajar. Jadi anak-anak dengan kondisi penglihatan yang termasuk “setengah melihat”, “*low vision*” atau rabun adalah bagian dari kelompok anak tunanetra.<sup>19</sup>

Jadi yang dimaksud dengan tunanetra dalam hal ini adalah individu yang salah satu indra penglihatannya atau kedua-duanya tidak berfungsi sebagai saluran menerima informasi karena saraf yang menghubungkan ke mata mengalami gangguan sehingga dalam kegiatan sehari-hari matanya tidak dapat menangkap rangsangan cahaya dari luar.

#### b. Klasifikasi Tunanetra

Kelainan fisik adalah kelainan yang terjadi pada satu atau lebih organ tubuh tertentu. Akibat kelainan tersebut timbul keadaan pada fungsi fisik tubuhnya tidak dapat menjalankan tugasnya

---

<sup>18</sup> Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 30.

<sup>19</sup> Sunaryo Kartadinata, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Guru, 1996), hal 52.

secara normal.<sup>20</sup> Berdasarkan gradasi ketajaman penglihatannya, kondisi anak tunanetra dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok besar, yaitu :

- 1) Buta Total : Orang dikatakan buta total jika tidak dapat melihat 2 jari dimukanya atau hanya melihat sinar atau cahaya yang lumayan dapat dipergunakan untuk orientasi mobilitas.
- 2) Kurang Penglihatan (*low Vision*) : Mereka yang tergolong *Low vision* adalah yang bila melihat sesuatu, mata harus didekatkan atau mata harus dijauhkan dari objek yang dilihatnya, atau mereka yang memiliki pandangan kabur ketika melihat objek. Untuk mengatasi permasalahan penglihatannya, para penderita *low vision* ini menggunakan kacamata atau kotak lensa.<sup>21</sup>

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara-cara yang digunakan dalam penelitian yang menjadi proses dalam penelitian. Hal yang digunakan untuk mengetahui pemilihan metode yang tepat dalam mempengaruhi berhasil atau tidaknya penelitian, karena dengan metode, akan diharapkan memperoleh data-data yang obyektif.

---

<sup>20</sup> Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak.....*, hlm. 4.

<sup>21</sup> Geniofam, *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Garailmu, 2010), hlm. 12.

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>22</sup> Dan kegiatan yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif, yaitu data-data yang telah terkumpul disusun dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>23</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.<sup>24</sup>

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu Siti Sa'adah, selaku guru BK. Beliau merupakan satu-satunya guru BK yang ada di MTs Yaketunis Yogyakarta. Yang

---

<sup>22</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 335.

<sup>24</sup> Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 135.



mana menjadi pembimbing di sekolah yang secara khusus memiliki kompetensi sebagai seorang konselor sekolah untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan karir yang dilaksanakan di MTs Yaketunis Yogyakarta.

- 2) Siswa-siswi tunanetra kelas IX berjumlah 6 anak dari jumlah keseluruhan 13 anak. Pengambilan subyek berdasarkan anjuran dari guru BK.
- 3) Bapak Agus Suryanto, selaku Kepala sekolah MTs Yaketunis Yogyakarta karena kepala sekolah merupakan sebagai penanggung jawab MTs Yaketunis maupun penanggung jawab dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.<sup>25</sup>

Adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah jenis-jenis dan pelaksanaan layanan bimbingan karir bagi siswa tunanetra kelas IX yang berjumlah 6 anak di MTs Yaketunis Yogyakarta yang meliputi layanan orientasi, layanan informasi dan layanan penempatan dan penyaluran.

---

<sup>25</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 59

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data guna memperoleh data yang diinginkan, diantaranya :

#### a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>26</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.

Dalam hal ini metode wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur dan lengkap. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman tentang yang akan ditanyakan. Kelebihan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa dirinya sedang diwawancarai. Dengan demikian suasana akan lebih santai karena hanya pembicaraan biasa.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Cholid Narko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 83.

<sup>27</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm.197.

## b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>28</sup> Tujuan mengumpulkan dokumen adalah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian.<sup>29</sup>

Adapun data yang diperoleh dari hasil dokumentasi pada penelitian ini, diantaranya :

- 1) *Softfile*, berupa struktur organisasi, struktur kurikulum, daftar guru, daftar siswa, pola organisasi dan program tahunan BK.
- 2) Gambar, berupa pelaksanaan bimbingan klasikal dan kelompok, kunjungan perpustakaan Kota Yogyakarta, ruang BK, ruang pijat, perpustakaan, halaman sekolah, dan ruang komputer.

## 4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>30</sup> Karena jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif

---

<sup>28</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2006), hlm. 220.

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hlm. 161.

<sup>30</sup> *ibid*, hlm. 103.

maka dalam menganalisis datanya menggunakan teknik analisis data secara deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan status fenomena.<sup>31</sup>

Menurut Miles dan Huberman, dalam buku Sugiyono bahwa dalam penelitian kualitatifnya memuat beberapa langkah atau prosedur sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara wawancara dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data, juga melibatkan masyarakat lingkungan sekolah, dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru dan karyawan dengan tujuan pengumpulan data penelitian khususnya tentang profil sekolah. Selain itu penulis juga mewawancarai secara langsung kepada kepala sekolah dan guru bimbingan konseling guna memperoleh data terkait bimbingan karir anak tunanetra.

b. Reduksi Data

Yaitu dengan jalan membuat abstraksi yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Hasil yang direduksi merupakan data yang diperoleh berdasarkan dokumentasi, pengamatan dan wawancara.

---

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 208.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan laporan yang sistematis dan mudah untuk dipahami. Data yang akan dideskripsikan adalah pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa tunanetra.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sebenarnya masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>32</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 246

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan dan menganalisis hasil dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan karir pada siswa tunanetra kelas IX di MTs Yaketunis Yogyakarta, sebagai berikut : Jenis layanan bimbingan karir yang diberikan meliputi 3 jenis layanan, yaitu : Pertama, layanan orientasi adalah layanan yang diberikan kepada siswa untuk mengenalkan jenis-jenis pekerjaan yang diperuntukkan bagi tunanetra. Kedua, layanan informasi adalah layanan yang diberikan kepada siswa guna memberikan gambaran mengenai sekolah-sekolah lanjutan bagi siswa tunanetra. dan yang ketiga, layanan penempatan dan penyaluran adalah layanan yang diberikan kepada siswa agar siswa dapat memahami dan mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa. Adapun dalam proses pelaksanaan jenis layanan bimbingan karir melalui 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

Dari segi pelaksanaan jenis layanan yang diberikan kepada siswa mengindikasikan bahwa jenis layanan yang diberikan telah sesuai dan terlaksana dengan baik.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah danilisis diatas, ada beberapa hal yang yang ingin penulis sarankan yang bisa digunakan

sebagai bahan pertimbangan supaya pelaksanaan program bimbingan karir terhadap tunanetra mampu berjalan lebih maksimal.

Adapun saran-saran yang penulis ajukan diantaranya adalah:

1. Bagi pihak sekolah atau guru BK

Sebagai sekolah inklusi yang dalam pengajarannya melibatkan anak berkebutuhan khusus, diharapkan MTs Yaketunis mampu memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa seimbang dengan kebutuhan siswa. Selain itu, perlu juga diperhatikan tentang pengelolaan administrasi BK, agar program BK yang berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait dengan pelaksanaan bimbingan karir khususnya terhadap anak berkebutuhan khusus, untuk bisa lebih bisa mengembangkan penelitian ini karena penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini.

3. Bagi pembaca

Bimbingan karir merupakan layanan terpenting dalam bimbingan dan konseling, maka dalam pelaksanaannya tidak bisa dipisahkan dengan 3 bidang layanan bimbingan lainnya yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, dan bimbingan belajar.

### **C. Kata Penutup**

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun skripsi ini. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca mengenai penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, bukan hanya kepada penulis, melainkan juga bagi pihak guru BK dan warga sekolah MTs Yaketunis Yogyakarta serta semua pihak. Semoga karya ini dapat menjadikan pijakan untuk dilakukan kajian lebih lanjut dan lebih mendalam demi peningkatan mutu pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan dan Konseling : dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling(studi & karir)*, Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Cholid Narko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*.
- Dep. Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dewa ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Bina Aksara, 1996.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Geniofam, *Mengasuh dan Mensukseskan Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: Garailmu, 2010.
- Hibana S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY PRESS, 2003
- Irawati Iswadi, *Agar Hadiah dan Hukuman Efektif*, Bekasi: Pustaka Inti, 2005
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Akademia, 2013

- Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Muhammad Idrus, *Metode Ilmu Penelitian Sosial : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Keduaal : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Edisi Kedua*, Yogyakarta: Erlangga, 2009
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2006.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945*.
- Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islam: Kyai dan Pesantren*, Yogyakarta: ElsaQpress, 2007.
- Sari Rudiwati, *Ortodidaktik Anak Tunanetra*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2003
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Sunaryo Kartadinata, *Psikologi Anak Luar Biasa*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Guru, 1996.
- Syamsu Yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, Bandung: P.T Rosdakarya, 2005.
- Tidjan SU, *Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah*, Yogyakarta: UPP UNY, 2003.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Ulifa Rahma, *Bimbingan Karir Siswa*, Malang: UIN Mlang Press, 2012

## LAMPIRAN

### **A. Panduan Wawancara**

#### 1. Guru BK

- a. Bagaimana pemberian layanan bimbingan karir di MTs Yaketunis ?
- b. Tahapan dalam pemberian layanan bimbingan ?
- c. Bentuk-bentuk layanan bimbingan karir ?
- d. Media yang digunakan dalam bimbingan karir ?
- e. Metode yang diterapkan dalam memberikan bimbingan karir ?
- f. Apa saja sarana dan prasarana di sekolah yang mendukung dalam proses bimbingan ?
- g. Kegiatan pendukung dalam bimbingan karir ?
- h. Materi yang disampaikan dalam bimbingan karir ?
- i. Faktor penghambat dan pendukung dalam pemberian layanan bimbingan karir ?

#### 2. Siswa Tunanetra

- a. Pernah mengikuti bimbingan karir ?
- b. Masalah apa yang dihadapi terkait dengan KARIR ?
- c. Bagaimana BK dalam membantu menangani masalah Karir
- d. Dengan adanya layanan bimbingan karir, apakah sudah terbantu ?
- e. Manfaat apa yang didapatkan setelah mengikuti proses layanan bimbingan karir ?

3. Kepala Sekolah
  - a. Sarana prasarana penunjang BK ?
  - b. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir ?
  - c. Jenis kegiatan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan ?
  - d. Saran atau Kebijakan untuk mendukung pelaksanaan bimbingan ?

#### **B. Panduan Pengamatan**

1. Pelaksanaan bimbingan karir
2. Sarana dan prasarana penunjang BK
3. Penerapan metode dalam bimbingan
4. Penggunaan media BK
5. Respon siswa ketika mengikuti layanan bimbingan
6. Keaktifan guru BK dan siswa dalam proses layanan bimbingan

#### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Latar belakang berdirinya MTs Yaketunis
2. Letak geografis MTs Yaketunis
3. Struktur organisasi MTs Yaketunis
4. Jumlah guru, karyawan dan siswa MTs Yaketunis
5. Fasilitas dan inventaris MTs Yaketunis
6. Dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan karir

## LAPORAN VERBATIM

Petemuan ke	:	1
Nama Subjek	:	Ibu Siti Sa'adah S.Pd
Jabatan	:	Guru BK
Tempat	:	Ruang Kepala Sekolah MTs Yaketunis Yogyakarta
Hari, tanggal	:	Jum'at, 24 Juli 2017
Tema	:	Jenis dan Pelaksanaan Bimbingan Karir

7.

Penulis	:	Assalamu'alaikum..	
Subjek	:	Wa'alaikussalam..	<i>attending</i>
Penulis	:	Ini saya bu, Mas Ahmad.	
Subjek	:	Eh Mas Ahmad tho. Gimana, kok sudah lama sekali nggak pernah kelihatan? (karena sebelumnya sudah pernah silaturahmi).	
Penulis	:	Iya maaf bu,, kemarin sempat <i>vacum</i> beberapa waktu karena kerja.	
Subjek	:	Oh iya, gak apa-apa.. sekarang msih tetap kerja?	
Penulis	:	Sekarang sudah nggak kerja lagi bu. Sudah <i>resign</i> . Mau fokus nggarap skripsi.	
Subjek	:	Oh berarti sekarang mau fokus skripsi ini?	
Penulis	:	Iya bu, ini baru mau mulai penelitian..hehe	
Subjek	:	Iya gak apa-apa,,	
Penulis	:	Ini lagi jam istirahat ya bu?	
Subjek	:	Iya. Ini baru saja selesai ngisi di kelas VIII.	
Penulis	:	Emm, kalau berkenan dan tidak sibuk saya mau wawancara bu.	
Subjek	:	Oh, ya sudah,, Gimana mau tanya apa?	
Penulis	:	Begini bu, saya ingin meneliti tentang layanan bimbingan karir, nah yang saya ingin tanyakan bagaimana pemberian	Pertanyaan terbuka

		bimbingan karir di MTs Yaketunis?	
Subjek	:	Pemberian layanan bimbingan karir untuk tunanetra berbeda dengan bimbingan karir untuk anak non tunanetra, karena hal ini terkait dengan pemberian layanan bimbingan yang menyangkut juga metode guru BK yang akan digunakan sebagai bantuan untuk memecahkan masalah siswa.	Bimbingan karir tunanetra
Penulis	:	Ehm, terus metode seperti apa yang digunakan Bu Siti ketika memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa?	Metode dalam bimbingan
Subjek	:	Kalau dari saya, metodenya ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok.	Metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok
Penulis	:	yang menjadi pembeda dalam penerapannya dengan sekolah umum gimana bu ?	
Subjek	:	Yang menjadi pembeda, contohnya metode tanya jawab itu metode yang sering digunakan untuk memberikan bimbingan kepada siswa	
Penulis	:	Oh..	
Subjek	:	Seperti yang diketahui, tunanetra kan yang digunakan hanya pendengaran jadi strategi yang digunakan adalah ceramah	Strategi layanan
Penulis	:	Terus, kalau tahapannya sendiri dalam pelaksanaan bimbingan gimana bu?	Tahapan bimbingan
Subjek	:	Tahapannya itu ada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut	
Penulis	:	Penjabarannya seperti apa bu..?	

subjek	:	Sama halnya dengan sekolah-sekolah lain, pada tahap perencanaan kita melakukan asesmen kebutuhan siswa yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan siswa	Perencanaan
		Tahap kedua, pelaksanaan yaitu meliputi bentuk layanan bimbingan seperti bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, konseling kelompok dan konseling individu	Pelaksanaan
		Tahap evaluasi merupakan penilaian dari hasil pelaksanaan bimbingan yang selanjutnya tindak lanjut dari layanan tersebut	Evaluasi dan tindak lanjut
Penulis	:	kalau tadi ada bentuk bimbingan, itu pelaksanannya gimana bu ?	Bentuk bimbingan
Subjek	:	Bimbingan klasikal disini berjalan rutin artinya sudah disediakan jam masuk BK untuk setiap minggunya,	Bimbingan klasikal
Penulis	:	Kalau bimbingan kelompoknya bu ?	
Subjek	:	Pemberian layanan bimbingan kelompok ini dilakukan di MTs sebagai usaha preventif dari BK, biasanya untuk mengatasi permasalahan yang sama yang dialami oleh siswa, namun jika sudah ada permasalahan, agar permasalahannya cepat terselesaikan maka diadakan konseling kelompok	Bimbingan kelompok
Penulis	:	Jadi bimbingan kelompok dan konseling kelompok disini hampir sama ya bu ?	Konseling
Subjek	:	Ya, karena jarang dilakukan ketika gak ada masalah dan pelaksanaannya biasanya kita menggunakan jam BK	
Penulis	:	Ehm,, kalau ruangan yang digunakan untuk	Ruang

		bimbingan dimana saja bu ?	bimbingan
Subjek	:	Kalau saya, gak harus didalam kelas ya.. bisa dilakukan di Mushola, aula atau ruang komputer	Mushola, aula, ruang komputer
Penulis	:	Kalau konselingnya sendiri ?	
Subjek	:	Bisa menggunakan ruang BK atau di dalam kelas pada jam istirahat	
Penulis	:	Oh begitu, kalau sarana dan prasarana selain ruang BK apa saja ya bu?	Sarana dan prasarana BK
Subjek	:	Nanti bisa dilihat-lihat sendiri, karena sejauh ini sarana yang digunakan juga makin berkembang seiring dengan kebutuhan siswa	
Penulis	:	Ok bu, kalau tadi ibu menjelaskan pemberian bimbingan tempatnya fleksibel, terus media yang digunakan apa saja bu ?	Media dalam BK
Subjek	:	Disini ada media cetak berupa buku-buku <i>braille</i> , audio berupa kaset-kaset, ada juga komputer dan internet	Media cetak, audio, komputer dan internet
Penulis	:	Berarti sejauh ini media yang tersedia terbilang memadai ya bu ?	
Subjek	:	Ya ? mungkin seperti itu.	
Penulis	:	Berkaitan dengan bimbing karir bu. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa?	Bimbingan karir
Subjek	:	Mengenai bimbingan karir, di sini ada beberapa layanan yang diberikan guna mempersiapkan karir siswa ke depannya.	
Penulis	:	Layanan yang dimaksud layanan apa saja bu?	



Subjek	:	Layanannya diantaranya ada layanan orientasi, layanan informasi dan layanan penempatan atau penyaluran.	Tiga layanan bimbingan karir
Penulis	:	Oh iya bu, kalau faktor pendukung dan penghambat selama memberikan bimbingan gimana bu ?	Faktor pendukung
Subjek	:	Kalau pendukung, sarana prasarana dari sekolah alhamdulillah sementara ini sarana yang tersedia di sekolah sudah cukup membantu, walaupun ada kekurangan sesuatu dalam pelaksanaan BK baik itu sarana ataupun prasarana pihak sekolah pasti akan berusaha mencarikannya.	Sarana dan prasarana di sekolah
Penulis	:	Em, selain itu apa lagi bu ?	
Subjek	:	Dukungan elemen sekolah, karena BK juga bekerjasama dengan guru-guru yang lain selain itu kedekatan siswa juga menjadi faktor pendukung dalam bimbingan	Elemen sekolah
Penulis	:	Tadi kan pendukungnya, kalau hambatannya ada gak?	
Subjek	:	Iya ada mas, salahsatunya adalah ketika melakukan <i>home visit</i> , saya mengalami kesulitan dalam hal transportasi. Selain itu sifat siswa yang keras kepala dan pendiam. Terkadang menjadi hambatan ketika melakukan proses bimbingan	<i>Home visit</i>
Penulis	:	Oh seperti itu ya bu	Tahap pengakhiran
Subjek	:	Ehm, sementara itu dulu ya,.. nanti kalau kalau butuh data lagi silahkan datang	
Penulis	:	Iya bu, terimakasih Mohon bantuannya juga	

		Asslamau'alaikum	
Subjek	:	insyaAllah nanti dibantu Wa'alaikumussalam	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

DATA SISWA MTs YAKETUNIS  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

NO	No Induk	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	JENIS KELAMIN	KELAS	ALAMAT	PEKERJAAN ORANG TUA	NAMA IBU	NAMA AYAH	JUMLAH SAUDARA	KECACATAN		ASRAMA		Ket
											LOW	TOTAL	YA	TIDAK	
1.	305	ANNISA WULANDARI	Boyolali, 14 April 2004	Perempuan	VII	Kunciombo, 001/003 Kedungpilang, Wonosegoro, Boyolali 57382 Jawa Tengah	Buruh	Siti Uripah	Jumangin	2	√		√		
2.	306	LUQMAN NUR HIDAYATULLAH	Bantul, 02 April 2005	Laki-laki	VII	Kabrengan 001/- Srimulyo, Piyungan, Bantul 55792 DIY	Karyawan Swasta	Ana Tri Setyorini	Suyoto	1		√		√	
3.	307	NUR EKO SAPUTRO	Bantul, 03 November 1997	Laki-laki	VII	Tegallurung 005/- Gilangharjo, Pandak, Bantul 55761 DIY	Buruh	Purwanti	Sarijo	2	√			√	
4.	308	RISTANTO	Magelang, 09 April 1999	Laki-laki	VII	Dusun Batur 001/001 Purwosari, Secang, Magelang 56195 Jawa Tengah	Buruh	Bonyah	Nuryanto	1	√			√	
5.	309	SHOFIYATUN	Gunungkidul, 24 Juli 1996	Perempuan	VII	Panggang 1 002/006 Giriharjo, Panggang, Gunungkidul 55872 DIY	Petani	Karsini	Salekan	1		√	√		
6.	310	WILDAN HAVILIN ROZAN	Grobogan, 22 Februari 2004	Laki-laki	VII	Karanganyar 007/029 Sinduadi, Mlati, Sleman, 55284 DIY	Wiraswasta	Wulandari	Satibi (Alm)	2		√	√		
7.	311	ZUKHRUFUFA AIDA	Magelang, 15 Juli 2003	Perempuan	VII	Limbangan 004/001 Sidorejo, Kajoran, Magelang 56163 Jawa Tengah	Buruh	Mustofiah	Munasshor	1	√		√		
8.	293	AKBAR ARIANTONO PUTRA	Bantul, 02 Februari 2003	Laki-laki	VIII	Bogoran Rt 004, Tlirenggo, Bantul, Bantul, DIY	Karyawan Swasta	Apriariyani	Tri Astono	1	√			√	
9.	294	AULIA RACHMI KURNIA	Jakarta, 17 Desember 1998	Perempuan	VIII	KP Japat Saleh, Rt 006/ Rw 001, Ancol, Pademangan, Jakarta Utara, DKI Jakarta	Karyawan Swasta	Mirah Susanti	Muhamad Syukur	1		√	√		
10.	295	BAROKAH	Wonosobo, 20 Desember 1997	Laki-laki	VII	Mlipak, Rt 002/ Rw 001, Mlipak, Wonosobo, Wonosobo, Jawa Tengah	Transportasi	Rohayah	Amin Sugito	0		√	√		
11.	296	FREMA ANNISA RAUDHATUL JANAH	Bantul, 15 Desember 2004	Perempuan	VIII	Gadung Rt 04/ Rw 04, Bangunkerto, Tur, Sleman, DIY	POLRI	Iskawati	Ambar Setyawan	1	√			√	
12.	297	JAJANG	Tasikmalaya, 03 Februari 2000	Laki-laki	VIII	KP. Nagrog Rt 003/ Rw 001, Sukarame, Sukarame, Tasikmalaya, Jawa Barat	Buruh	Rosiah	Sobihin	4	√		√		
13.	298	KUSWANTORO	Pemalang, 17 Mei 1998	Laki-laki	VII	Pedagung Rt 011/ Rw 004, Pedagung, Bantarbolang, Pemalang, Jawa Tengah	Petani	Warni	Tamsir	1	√		√		
14.	299	LUSI SETIANA	Cilacap, 05 Oktober 2001	Perempuan	VIII	Jl. Anoa Rt 002/ Rw 006, Mertasinga, Cilacap Utara, Cilacap, Jawa Tengah	Buruh	Kasiwen	Saridjo	5		√	√		
15.	300	LUTHFIYAH	Makasar, 09 Juli 1996	Perempuan	VIII	Jl. Bontobila IV No. 4 Rt 001/ Rw 005, Batua, Manggala, Makassar, Sulawesi Sel	Guru	Hartini	Thamrin Marewa, BA	3	√		√		
16.	301	MUHAMMAD AKBAR NUGROHO	Yogyakarta, 08 Januari 2003	Laki-laki	VIII	Karang Tinggi, Karang Tinggi, Karang Tinggi, Bengkulu Tengah, Bengkulu	PNS	Henny Rubika Lesmana	Rustiagung Nugroho	3		√	√		
17.	302	MUHAMMAD ROYYAN AL-AFIFI	Blitar, 27 Juli 2009	Laki-laki	VII	Pucung Sari Lor, Rt 001/ Rw 002, Slorok, Garum, Blitar, Jawa Timur	Karyawan Swasta	Nur Habibah	Rohmat Hari Santoso	1	√		√		
18.	303	SHELLA TRI ASTUTI	Sleman, 06 Agustus 2002	Perempuan	VIII	Sidokerto Rt 005/ Rw 001, Purwomartani, Kalasan, Sleman, DIY	Karyawan Swasta	Tri Mursih	Muharyadi	2	√		√		
19.	304	HAMAS SHOFIYURRAHMAN	Sukoharjo, 28 Agustus 1999	Laki-laki	VII	Gabahan 005/006 Mulur, Bendosari, Sukoharjo, Jawa Tengah	Peternak	Sri Mardini	Yunus Supanto	5		√	√		
20.	279	ADLAN ROSYID ASSHIDIQI	Magelang, 29 Juli 2002	Laki-laki	IX	Sawah 006/010, Pancuranmas, Secang, Magelang, Jawa Tengah	Karyawan Swasta	Fitroh Hidayati	Shodikin	3		√	√		
21.	280	AISYAH KHAIRUNNISA NUR AZIZAH	Cilacap, 20 Maret 2003	Perempuan	IX	Perum. Taman Juanda Blok J-19/16 Sidanegara, Cilacap Tengah, Cilacap, JaTeng	Karyawan Swasta	Eline Eliani	Agung Prihadi	1	√		√		
22.	281	AMANDA UDAYANING TIYAS	Pati, 12 November 2002	Perempuan	IX	Pondok 1/6 Tanjunganom, Gabus, Pati, Jawa Tengah	Pedagog	Robiati	Partono	1	√	√	√		
23.	282	ANDI SANTOSO	Cilacap, 01 September 1996	Laki-laki	IX	Jl. Cerme No 02 Rt2/13 Sidanegara, Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah	Karyawan Swasta	Haniah	Sawab	1	√		√		
24.	283	ANISA WIDIASTUTI	Sleman, 21 Januari 2003	Perempuan	IX	Karangsari 001/031 Werdomartani, Ngemplak, Sleman, DIY	PNS	Siti Rahayu	Juweri	1		√	√		
25.	284	ANITA ANGGRAINI WAHANA	Yogyakarta, 29 Agustus 2001	Perempuan	IX	Gambiran UH 5/388 Rt 044/011 Pandean, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, DIY	Wiraswasta	Nur Rahayu	Tuglyono	1	√		√	√	
26.	285	ARIEF ARDIYANTO	Magelang, 18 Desember 1998	Laki-laki	IX	Jl. Sawo 4 Rt 006/001 Kalinegoro, Mertoyudan, Magelang, Jawa Tengah	TNI	Pudji Rahayuningsih	Sumardi	1		√	√		
27.	289	AVIA CAHYANI PUTRI	Sleman, 16 Mei 2002	Perempuan	IX	Panjen, Pucanganom 007/028 Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY	Karyawan Swasta	Widarsih	Sugina	1	√		√	√	
28.	287	EVITA SARI ROFFINGUDAROJAH	Magetan, 23 November 2001	Perempuan	IX	Sugih Waras, Brancang Rt 24/ Rw 06 Maospaten, Magetan	Wiraswasta	Akad	Tampi		√		√		
29.	288	M. NABIL SALIM ASQOLANI	Pati, 13 Agustus 2002	Laki-laki	IX	Karanglo III Rt 001/005 Sidomoyo, Godean, Sleman, DIY	Karyawan Swasta	Uke Syarifatul Farida	Chasan Ascholani	2	√		√		
30.	289	RIZKA NUR SAFITRI	Cilacap, 13 Desember 2002	Perempuan	IX	Jl. Cipelus 003/006 Slarang, Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah	Buruh	Muntofingah	Ena	1		√	√		
31.	290	TRI GUNAWAN	Grobogan, 7 September 1996	Laki-laki	IX	Brabo Rt 006/Rw 002 Tanggunharjo, Grobogan, Jawa Tengah	Swasta	Muayanah	Sugimin		√		√		
32.	291	WAHYU RISKY PAMBUDI	Gunungkidul, 29 Maret 2002	Laki-laki	IX	Sawah 5 Rt 003/005 Jatiayu, Karangmojo, Gunungkidul, DIY	Buruh	Siti Kusriani	Subali	1		√	√	√	

Mengetahui  
Kepala Madrasah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Agus Suryanto, S. Ag, M. Pdi  
NIP. 196805181997031001

## Dokumentasi Gambar

Bimbingan kelompok



## Bimbingan klasikal



## Kunjungan Perpustakaan Kota Jogjakarta





Ruang BK



Ruang Massage/Pijat



Perpustakaan





Halaman Sekolah



Note: Biasa digunakan untuk kegiatan pramuka dan olahraga



## Ruang Komputer





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 28 Juli 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6883/Kesbangpol/2017  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Kementerian Agama RI Kanwil DIY  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-1409/Un.02/DD.1/PN.01.1/07/2017  
Tanggal : 26 Juli 2017  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIR PADA SISWA TUNANETRA MTs YAKETUNIS YOGYAKARTA" kepada:

Nama : AHMAD ROZIKIN  
NIM : 10220002  
No.HP/Identitas : 085852591247/3524071606900003  
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : MTs Yaketunis Yogyakarta  
Waktu Penelitian : 28 Juli 2017 s.d 14 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

Nomor : B-40/Un.02/DD.I/PN.01.1/07/2017  
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian  
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 26 Juli 2017

Kepada Yth.  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama : Ahmad Rozikin;  
NIM/Jurusan : 10220002/BKI;  
Alamat : Labuhan, Brondong, Lamongan;  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karir pada siswa Tunanetra MTS Yaketunis Yogyakarta;  
Pembimbing : Drs. Abror Sodik, M.Si.;  
Metode Penelitian : Kualitatif  
Waktu : 10 Juli - 10 Agustus 2017  
Lokasi Penelitian : MTS Yaketunis Yogyakarta

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
dan Pengembangan Lembaga



Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.3.9706/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ahmad Rozikin**  
Date of Birth : **June 16, 1990**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 18, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>44</b>
Structure & Written Expression	<b>45</b>
Reading Comprehension	<b>50</b>
<b>Total Score</b>	<b>463</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, March 18, 2016  
Director,



Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.4.11608/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ahmad Rozikin :

تاريخ الميلاد : ١٦ يونيو ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مارس ٢٠١٦, وحصل على  
درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٧٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٨ مارس ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Ahmad Rozikin  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Lamongan, 16 Juni 1990  
Nomor Induk Mahasiswa : 10220002  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Banjarharjo 8  
Kecamatan : Kalibawang  
Kabupaten/Kota : Kulon Progo  
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.25 (A)  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

  
Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D  
NIP. : 19631111 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

**SERTIFIKAT**

Nomor: UIN.02/BKI/PP.00.9/358/2014

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

**AHMAD ROZIKIN**  
**NIM : 10220002**

Dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta, pada bulan Oktober s.d. Desember 2013, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Februari 2013

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan BKl



Muhsin, S.Ag., MA.  
NIP. 19700403 200312 1 001



# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117  
Website : <http://www.lib.uin-suka.ac.id> , E-mail : [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## *Sertifikat*

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2010

Diberikan kepada :

**AHMAD ROZIKIN**

NIM.

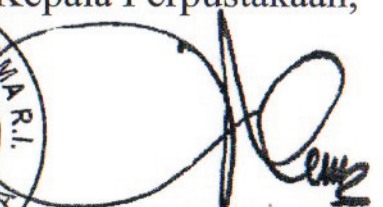
sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2010  
Kepala Perpustakaan,



  
Suhm Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AHMAD ROZIKIN  
 NIM : 10220002  
 Fakultas : Dakwah  
 Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	85	B
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 05 September 2011

Kepala PKS I

**Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.**

NIP. 19770103 200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA RI.  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Ahmad Rozikin**  
NIM : **10220002**  
Jurusan : **BPI**

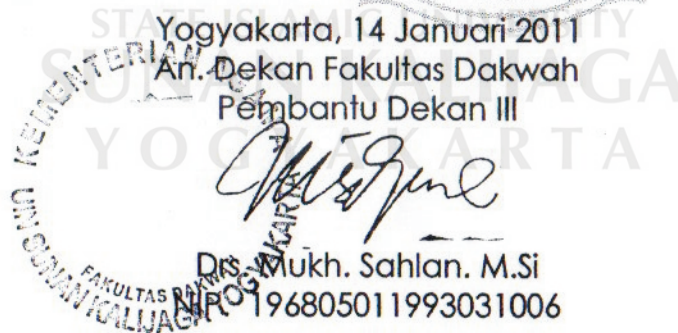
dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011

An. Dekan Fakultas Dakwah  
Pembantu Dekan III

Dr. Mukh. Sahlan. M.Si

NIP. 196805011993031006





# Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

AHMAD ROZIKIN

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat  
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



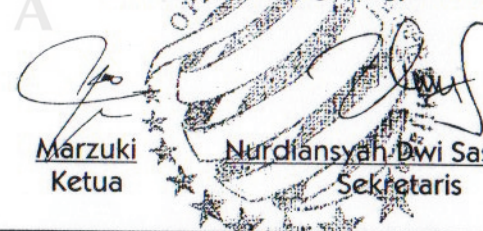
Prof. Dr. H. Maraslistam Siregar, MA  
NIP. 195910011987031002

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Fika Taufiqurrahman  
Presiden

Panitia OPAK 2010  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Marzuki  
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko  
Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : AHMAD ROZIKIN  
NIM : 10220002  
Jurusan/Prodi : BPI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

## IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH**  
**PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nomor: MA.561/13.24/PP.01.1/117/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Al-Ishlah  
Paciran Lamongan ..... menerangkan bahwa:

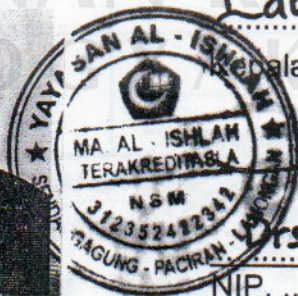
nama : AHMAD ROZIKIN  
tempat dan tanggal lahir : Lamongan, 16 Juni 1990  
nama orang tua : M. Hadi Surgi  
madrasah asal : MA. Al-Ishlah Paciran  
nomor induk : 1749

### LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Lamongan, 26 April 2010

Kepala Madrasah,



H. AGUS SALIM

NIP. ....

MA 13015052



**DAFTAR NILAI UJIAN  
MADRASAH ALIYAH**

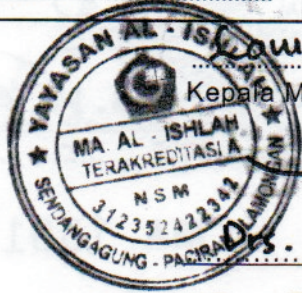
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Nama : AHMAD ROZIKIN  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Lamongan, 16 Juni 1990  
 Madrasah Asal : MA. Al-Ishlah Paciran  
 Nomor Induk : 1749

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
<b>UJIAN NASIONAL</b>			
1.	Bahasa Indonesia	8.40	-
2.	Bahasa Inggris	8.40	-
3.	Matematika	9.75	-
4.	Ekonomi	9.25	-
5.	Sosiologi	8.00	-
6.	Geografi	7.40	-
<b>Jumlah</b>		<b>51.20</b>	-
<b>UJIAN MADRASAH</b>			
1.	Pendidikan Agama		
	a. Al-Qur'an-Hadis	8.80	8.00
	b. Akidah-Akhlak	8.90	-
	c. Fikih	8.50	8.40
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7.90	-
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	8.20	-
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia	-	8.30
4.	Bahasa Arab	8.10	8.00
5.	Bahasa Inggris	-	8.00
6.	Sejarah	8.10	-
7.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8.90	8.00
8.	Seni Budaya	-	7.50
9.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	8.80	8.10
10.	Keterampilan/Bahasa Asing	7.90	8.00
<b>Jumlah</b>		<b>84.10</b>	<b>72.30</b>
1.	Muatan Lokal : <b>Wirasaha</b>	8.00	8.00
2.	.....	.....	.....

Lamongan, 26 April ..... 2010

Kepala Madrasah,



*[Signature]*  
**Drs. H. AGUS SALIM**

NIP. ....

## Curriculum Vitae

### Data Pribadi

Nama : Ahmad Rozikin  
Tempat, Tanggal lahir : Lamongan, 16 Juni 1990  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jalan Al-Falah Rt/Rw 007/002, Ds. Labuhan, Kec. Brondong,  
Kab. Lamongan  
Nomor Telepon : 085852591247  
Email : ziekienahmad@gmail.com

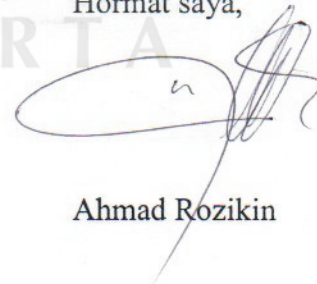
### Riwayat Pendidikan

Tahun 1998-2004 : MI 09 Labuhan Brondong Lamongan  
Tahun 2004-2007 : MTs 19 Labuhan Brondong Lamongan  
Tahun 2007-2010 : MA Al-Ishlah Paciran Lamongan  
Tahun 2010 sampai sekarang: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Demikian Curriculum Vitae yang dapat saya sampaikan. Untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Hormat saya,



Ahmad Rozikin